



SMAN 9 YOGYA GELAR KARYA P5
Ciri Khas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka



KR-Syamsi Ekwani

Para siswa SMAN 9 Yogya membawakan lakon cerita nusantara dalam gelar karya P5.

YOGYA (KR) - SMAN 9 Yogyakarta mengadakan karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Gedung Militerie Societet Taman Budaya Yogyakarta. Kegiatan itu merupakan salah satu bagian ciri khas dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan mengambil tema 'Mengetahui Tradisi Lokal Melalui Cerita Nusantara'. Karena budaya tradisi lokal yang dipentaskan sebagai cerita, sarat dengan nilai-nilai budaya seperti pakaian, tarian, tingkah laku dan tutur kata serta berbagai tradisi lain yang harus dipelajari dan dilestarikan oleh pelajar.

"Kecintaan terhadap budaya lokal bukan berarti menolak budaya asing. Tetapi siswa dapat berperan serta menghidupkan dan memunculkan kembali melalui pentas lakon cerita nusantara ini sehingga tidak semakin terkikis oleh arus modernisasi," kata Kepala SMAN 9 Rudy Rumatanto MPd di Yogyakarta, Kamis (16/5).

Dalam kesempatan itu, Ketua pelaksanaan kegiatan P5 Sri Indrawati SPd menjelaskan, pagelaran lakon cerita diikuti kelas X dan XI dengan jumlah 14 kelas. Lakon cerita nusantara yang dipentaskan oleh kelas X dengan judul, antara lain Aji Saka, Cinta Jaka Tarub, Cindelaras, Reog Poporogo, Calon Arang, Suminten Edan dan Damarwulan sebagai bagian P5 dengan dipentaskan pada hari Rabu. Sedangkan untuk 7 kelas XI merupakan bagian dari ujian matapelajaran seni teater mementaskan pada hari pertama Selasa.

"Gelar karya P5 dengan menampilkan lakon cerita nusantara dan sekaligus pagelaran teater #Jagadnawa 2 sepenuhnya wujud kreatifitas siswa. Seperti penulisan naskah, properti, custom, sarana prasarana panggung, MUA, penentuan pemeran dan lainnya," terangnya.

Dalam kesempatan itu, pengawas Pendidikan SMA Kota Yogyakarta dari Balai Dikmen, Dr Reni Herawati saat menyaksikan pentas di TBV memberikan apresiasi positif terhadap pementasan lakon cerita nusantara sebagai bagian gelar P5.

Menurutnya, semua bentuk kreativitas dengan tidak meninggalkan tradisi budaya bangsa akan semakin menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005